

## **ABSTRAK**

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap adalah pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, meliputi pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa obyek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftaran, pendaftaran ini sebagai wujud pelaksanaan kewajiban pemerintah untuk menjamin kepastian dan perlindungan atas kepemilikan tanah, Kepastian memiliki arti ketentuan atau ketetapan hukum suatu negara yang mampu menjamin hak dan kewajiban setiap warga negara Melalui pendaftaran tanah secara sistematis ini akan mempercepat perolehan data dibandingkan pendaftaran tanah secara sporadik. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 merupakan salah satu langkah operasional yang melakukan pendaftaran tanah secara sistematik. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kabupaten Grobogan. 2) Untuk menganalisis hambatan yang terjadi dalam Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kabupaten Grobogan dan solusi terhadap hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan ini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu suatu kajian yang dilakukan secara mendalam terhadap kenyataan-kenyataan yang ada didalam masyarakat maupun dilingkungan sekitar dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta yang ada dan kemudian akan membahas tentang permasalahan-permasalahan yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penelitian, interview dengan narasumber serta kepustakaan yaitu melalui buku, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, jurnal dan lain sebagainya. Analisis data menggunakan teknik analis data logis dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kabupaten Grobogan dalam (1) pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap ini melalui beberapa tahapan yaitu: penetapan lokasi, penyuluhan, pembentukan panitia ajudikasi, pengukuran, pengumuman data fisik dan data yuridis, pengumuman dan pengesahan mengenai nama, luas, letak dan lainnya kemudia setelah semua selesai maka akan dilakukan penerbitan sertifikat. Setiap tahunnya target PTS'L kurang lebih 100.000 bidang, tetapi Kabupaten Grobogan belum bisa mencapai target tersebut karena adanya beberapa hambatan. (2) Hambatan-hambatan yang terjadi yaitu Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memiliki bukti kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Milik, kurangnya SDM masyarakat, Panitia Desa kurang memahami tentang apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan PTS'L ini, Riwayat tanah yang susah didapatkan. solusi terhadap hambatan yang terjadi adalah mengadakan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya memiliki sertifikat tanah guna untuk menjamin kepastian hukum terhadap tanah yang dimilikinya, selain sosialisasi kepada masyarakat panitia ajudikasi juga harus member sosialisasi kepada panitia desa agar panitia desa memahami syara administrasi dan alur-alur pelaksanaan. Saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Grobogan bersama Kantor Pertanahan agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat khususnya di bidang pertanahan, Badan Pertanahan Kabupaten Grobogan agar meningkatkan penyuluhan hukum atau sosialisasi tentang pentingnya memiliki bukti kepemilikan tanah dan kegiatan PTS'L agar masyarakat dapat memahami pentingnya memiliki sertifikat guna untuk mendapatkan kepastian hukum

**Kata Kunci : Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap**

## **ABSTRACT**

*Complete Systematic Land Registration is a land registration for the first time that is carried out simultaneously for all objects of land registration in the entire territory of the Republic of Indonesia in one village / kelurahan or other name at the same level, including the collection and determination of the truth of physical and juridical data concerning one or several objects of land registration for the purpose of registration, this registration is a form of implementing government obligations to guarantee certainty and protection of land ownership. Certainty means the provisions or legal provisions of a country that are able to guarantee the rights and obligations of every citizen Through this systematic land registration will accelerate data acquisition compared to sporadic land registration. Government Regulation Number 24 of 1997 is an operational step that systematically registers land. The objectives of this study are: 1) To analyze the Implementation of a Complete Systematic Land Registration in Grobogan Regency. 2) To analyze the obstacles that occur in the Implementation of a Complete Systematic Land Registration in Grobogan Regency and the solution to the obstacles that occur in this activity. This research uses a sociological juridical approach, which is a study conducted in-depth of the reality that exists in the community and the surrounding environment with the aim of finding existing facts and then will discuss about existing problems. This research is analytical descriptive and in this study using a sociological juridical approach. Data collection techniques used are through research, interviews with resource persons and literature through books, legislation, documents, journals and so on. Data analysis using logical data analysis techniques from research that has been done. The results showed that in Grobogan District in (1) the implementation of this Complete Systematic Land Registration went through several stages, namely: location determination, counseling, establishment of an adjudication committee, measurement, announcement of physical and juridical data, announcement and endorsement of names, area, location and location. other then after all is done the certificate will be issued. Every year the PTSL target is approximately 100,000 fields, but Grobogan Regency has not been able to reach the target due to several obstacles. (2) Barriers that occur are lack of public awareness of the importance of having proof of land ownership in the form of Certificate of Ownership, lack of community human resources, Village Committee does not understand what should be prepared in the implementation of this PTSL, land history is difficult to obtain. the solution to the obstacles that occur is to provide counseling and socialization about the importance of having land certificates in order to ensure legal certainty of the land they have, in addition to socialization to the community the adjudication committee must also provide socialization to the village committee so that the village committee understands administrative rules and implementation paths. Suggestions in this research are the Grobogan Regency Government together with the Land Office to further improve services to the community especially in the field of land, the Grobogan Regency Land Agency to increase legal counseling or outreach about the importance of having proof of land ownership and PTSL activities so that the community can understand the importance of having a certificate in order to obtain a certificate legal certainty*

**Keywords:** *Complete Systematic Land Registration*